

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Direncanakan Sebelumnya

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kesepian pada lansia di Desa Bergas Kidul Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pengukuran variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu dukungan keluarga dan tingkat kesepian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Pendekatan Meta Analisis pada Bulan Juni 2020.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Bergas Kidul Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang berjumlah 396 lansia, data ini sesuai dengan

dengan data terakhir di Kelurahan Desa Bergas Kidul pada bulan Desember 2019.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah lansia yang berada di Desa Bergas Kidul Kecamatan Bergas sebanyak 396 yang akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 0,99}$$

$$n = \frac{396}{1,99}$$

n = 198,99 dibulatkan menjadi 199 responden

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Dalam hal ini peneliti menentukan pertimbangan tersebut dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Lansia yang berusia 60 tahun keatas
- b) Lansia yang fungsi pendengarannya masih berfungsi dengan baik
- c) Lansia yang tinggal bersama keluarga
- d) Lansia yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Lansia yang sedang sakit

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesepian.

5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Dukungan Keluarga	Suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi tindakan, penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga ada yang memperhatikan Dukungan Keluarga meliputi : Dukungan Emosional, Dukungan Informasional, Dukungan Penilaian dan Dukungan Penghargaan	Menggunakan kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian pertanyaan : Tidak pernah : 1 Jarang : 2 Kadang-kadang : 3 Selalu : 4	Dukungan keluarga di kategorikan menjadi 3 yaitu : 1. Kurang : 20-39 2. Cukup : 40-59 3. Baik : 60-80	Ordinal
Variabel Independen				
Variabel dependen : Kesepian Pada Lansia	Perasaan Subyektif pada lansia yang berupa perasaan tertolak, ataupun kegelisahan, ketikan lansia mengalami kehilangan kesempatan untuk mengadakan hubungan sosial.	Menggunakan kuesioner (<i>UCLA Lonliness scale version 3</i>) dengan 20 item pertanyaan dengan penilaian pertanyaan negatif yaitu : Tidak pernah : 4 Jarang : 3 Kadang-kadang : 2 Selalu : 1 Penilaian pertanyaan positif : Tidak pernah : 1 Jarang : 2 Kadang-kadang : 3 Selalu : 4	Kesepian pada lansia di kategorikan menjadi 4 yakni : 0-34 : tidak kesepian 35-49 : kesepian rendah 50-64 : kesepian sedang 65-80 : kesepian berat	Ordinal

6. Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan dari kampus fakultas ilmu keperawatan Universitas Ngudi waluyo Ungaran di tunjukkan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- 2) Peneliti mendapatkan ijin dari Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- 3) Surat izin penelitian dari Kepala Kesbangpol Kabupaten Semarang disampaikan sesuai tembusan yaitu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, Kepala UPTD Puskesmas Bergas, Kantor Kepala Desa Bergas Kidul
- 4) Peneliti mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, peneliti mengantarkan surat ke Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- 5) Peneliti mengantarkan surat izin dan meminta izin penelitian ke Kepala Desa Bergas Kidul.
- 6) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Bergas Kidul, peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Bergas Kidul.

b. Alat Pengumpulan Data (instrumen)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Alat ukur dukungan keluarga

Kuesioner yang telah digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga adalah tidak baku. Oleh karena itu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Aspek	Indikator Perilaku	Item	Jml
Dukungan Emosional	Memperoleh ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian dari keluarga	1,2,3,4,5	5
Dukungan Intrumental	Memperoleh bantuan langsung berupa materil dari keluarga	6,7,8,9,10	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan nasehat, petunjuk atau saran atau umpan balik dari keluarga	11,12,13,14, 15	5
Aspek	Indikator Perilaku	Item	Jml
Dukungan Penilaian	Memperoleh ungkapan penghargaan, dorongan untuk maju, dan penghargaan positif dari keluarga	16,17,18,19, 20	5
Jumlah		20	20

2) Alat ukur Kesepian

Kuisoner kesepian menggunakan *University California of Los Angeles (UCLA) Loneliness scale version 3* yakni adaptasi skala baku yang disusun oleh (Russel, 1996). Skala ini memiliki konsistensi alat ukur yang sangat bagus dengan reabilitas 0,89.

Skala ini terdiri atas aspek *personality*, aspek *socialdesirability* dan aspek *depression*.

Pada kuisoner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 11 pertanyaan yang bersifat negatif atau menunjukkan kesepian dan 9 pertanyaan bersifat positif atau menunjukkan tidak kesepian. Skor untuk pertanyaan negatif yaitu, tidak pernah = 4, jarang = 3, kadang-kadang = 2, selalu = 1, dan untuk pertanyaan positif memiliki skor sebaliknya yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, selalu = 4. Tingkat kesepian kemudian dapat dikategorikan berdasarkan jumlah skor dari seluruh pertanyaan sebagai berikut :

- a) Nilai 20-34 = tidak kesepian
- b) Nilai 35-49 = kesepian rendah
- c) Nilai 50-64 = kesepian sedang
- d) Nilai 65-80 = kesepian berat

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kesepian

Aspek	Indikator Perilaku	Item		Jml
		positif	Negative	
Kepribadian (<i>personality</i>)	Suatu bentuk karakterik perilaku dan cara berfikir pada individu yang dirasakan saat kesepian	4, 13, 17	6,9	5
Keinginan sosial (<i>social desirability</i>)	Adanya keinginan kehidupan sosial pada individu dalam keseharian	8,7,18	1,5,10,15,19	8

Depresi (<i>depression</i>)	Suatu bentuk tekanan dalam diri yang mengakibatkan adanya depresi	2, 14, 11, 3, 12	16, 20	7
Jumlah		11	9	20

7. Etika Penelitian

a. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia, maka mereka harus bertanda tangandi lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality*

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Dalam penelitian ini

peneliti meminta foto untuk dokumentasi dan peneliti berjanji untuk tidak menyebarkan foto yang telah diambil.

d. *Beneficiency* dan *Non maleficence*

Peneliti menerapkan tindakan yang menguntungkan dan menghindari tindakan yang merugikan pada responden (*beneficence*). Melarang atau mencegah tindakan yang kemungkinan dapat membahayakan atau memperburuk keadaan atau kondisi responden (*non maleficence*).

e. *Veracity*

Veracity adalah kejujuran, peneliti membina hubungan saling percaya dengan responden dan juga peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

f. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dan perlakuan yang setara dari peneliti (Swarjana, 2012).

8. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak dapat secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data, diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. Proses pengolahan data tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. *Scoring*

Peneliti akan melakukan *scoring* dengan menentukan nilai dari jawaban pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga dan tingkat kesepian pada lansia.

1) Penilaian untuk variabel kesepian

Penilaian jawaban pertanyaan positif :

- a) Tidak pernah : 1
- b) Jarang : 2
- c) Kadang-kadang : 3
- d) Selalu : 4

Penilaian jawaban pertanyaan negatif :

- a) Tidak pernah : 4
- b) Jarang : 3
- c) Kadang-kadang : 2
- d) Selalu : 1

2) Penilaian untuk variabel dukungan keluarga

Penilaian jawaban pertanyaan :

- a) Tidak Pernah : 1
- b) Jarang : 2
- c) Kadang-kadang : 3
- d) Selalu : 4

b. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode adalah mengklasifikasi variabel-variabel

penelitian yang akan diteliti dengan pemberian kode pada variabel-variabel tersebut. Coding Kesepian

- 1) Tidak Kesepian kode 1
- 2) Kesepian rendah kode 2
- 3) Kesepian sedang kode 3
- 4) Kesepian Tinggi kode 4

Coding Dukungan Keluarga

- 1) Baik kode 1
- 2) Cukup kode 2
- 3) Kurang kode 3

c. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah langkah selanjutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini peneliti akan menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data.

d. *Entering*

Entering data adalah proses pemidahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program analisis data pada software komputer, yaitu SPSS for Windows.

e. *Cleansing*

Cleansing data adalah proses pengecekan data. Dalam tahap ini peneliti mengoreksi, atau menghapus data-data yang salah, tidak

lengkap, tidak akurat, atau memiliki format yang salah untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi.

B. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan desain studi Meta-Analisis. Meta-Analisis adalah analisis dari beberapa penelitian dengan menggunakan pendekatan sistematis dan teknik statistik untuk mengidentifikasi, menilai, dan menggabungkan hasil dari penelitian yang relevan untuk mencapai sebuah kesimpulan yang lebih kuat (Stroup, Berlin, Morton, Olkin, Williamson & Rennie, 2010). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran terhadap sejumlah studi primer yang pernah dilakukan untuk menguji hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesepian pada lansia. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yang disarankan oleh Wilson dan Kelley (dalam Merriyana, 2016), yaitu:

- a. Menetapkan masalah atau topik yang hendak diteliti.

Masalah atau topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia

- b. Menentukan periode hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber data.
Hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan penelitian yang berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia
- c. Mencari laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik yang hendak diteliti.
Pencarian dilakukan dari beberapa sumber, salah satunya mengumpulkan daftar laporan penelitian dari www.google.com.
- d. Membaca judul dan abstrak laporan penelitian untuk melihat kesesuaian isinya dengan masalah yang akan diteliti.
- e. Memfokuskan penelitian pada masalah, metodologi penelitian seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, teknik analisis data, dan hasil.
- f. Mengkategorikan masing-masing penelitian.
- g. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- h. Menganalisis kesimpulan yang ditemukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian itu dengan mengkaji metode dan analisis data dalam setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya.
- i. Menarik kesimpulan penelitian meta-analisis atas dasar langkah ketujuh dan kedelapan di atas disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Artikel yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan kesepian pada lansia dalam penelitian ini dicari dengan www.google.com. Jurnal juga didapatkan melalui google cendikiawan dan portal garuda. Dalam pencarian artikel per hari didapatkan 1 sampai 3 artikel, untuk hari selanjutnya terkadang hanya mendapatkan 1 artikel.

Jumlah artikel setelah dikaji ulang oleh peneliti yang digunakan dalam metode ini yaitu berjumlah 8 artikel yang terdiri dari 6 jurnal Nasional dan 2 jurnal Internasional, jenis artikel yang digunakan yaitu artikel dari hasil penelitian.

3. Isi Artikel

Penulis memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

Judul	Penerbit	Penulis dan Tahun Terbit	Metode Penelitian	Populasi & Sampel	Hasil
1. Studi Komparatif Tingkat Kesenian pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Panti Wening Wardoyo Ungaran dan Lansia yang Tinggal di Komunitas	Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro	Iwan Sulistio Wibowo (2014)	Deskriptif komparatif	Jumlah sampel yang didapatkan di panti sebanyak 56 responden, di komunitas sebanyak 30 lansia sehingga jumlah semua sampel ada 86 lansia	Tingkat kesepian pada lansia yang tinggal di Wening Wardoyo Ungaran sebagian besar kategori ringan (57,1%) lebih banyak dari pada kategori sedang (30,4%), berat (3,6%) dan tidak kesepian (8,9%) Tingkat kesepian pada lansia yang tinggal di Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik sebagian besar kategori ringan (56,7%) lebih banyak dari pada kategori sedang (13,4%), berat (3,3%) dan tidak kesepian (26,7%).
2. Gambaran tipe kesepian pada lansia di Gampong Lamme Garot Kecamatan Montasik	PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	Khairani (2012)	deskriptif eksploratif	Seluruh lansia yang berada di Gampong Lamme Garot Kecamatan Montasik Aceh Besar, yaitu sebanyak 53 lansia, dengan jumlah	Hasil penelitian didapatkan sebagian besar lansia mengalami kesepian emosional dengan frekuensi 24 orang (52,2%) sedangkan yang mengalami kesepian kognitif dengan frekuensi 15 orang (32,6%) dan kesepian perilaku dengan

Kabupaten Aceh Besar				sampel 46 lansia	frekuensi 17 orang (37,0%).
3. A Comparative Study to Assess the Loneliness Among Elderly Men and Women in Selected Residential Areas of Delhi with a View to Develop and Disseminate an Information Booklet on Coping with Loneliness	Faculty of Nursing, Jamia Hamdard New Delhi. India	Kalpna Thakur (2018)	Descriptive comparative	Pria dan wanita lanjut usia di daerah perumahan tertentu di Delhi, dengan sampel 50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan	Data menunjukkan bahwa 33 orang (66%) pria lanjut usia memiliki kesepian sedang, 8 orang (16%) menghadapi kesepian ringan dan 9 orang (18%) pria lanjut usia memiliki kesepian yang parah. Sementara, 33 orang (66%) wanita lansia mengalami kesepian sedang, 9 orang (18%) menghadapi kesepian ringan dan 8 orang (16%) wanita lansia mengalami kesepian parah.
4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesepian pada Lansia di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar	PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	Khairani (2014)	Deskriptif korelatif	Seluruh lansia yang tinggal di desa Cucum yang berjumlah 91 lansia. Dengan sampel 49 lansia.	Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia dengan p-value $(1,00) > \alpha (0,05)$.
5. Hubungan dukungan	PSIK Fakultas Ilmu	Imam Munanadar	Deskriptif korelasional	Lansia yang ditinggal mati	Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesepian pada lansia

keluarga dengan tingkat kesepian pada lansia yang ditinggal pasangan di Desa Mensere	Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang	(2017)		pasangan baik laki-laki maupun perempuan, berumur 60 tahun keatas, dan tinggal bersama keluarganya di Desa Mensere dengan sampel sebanyak 35 orang	ditinggal pasangan di Desa Mensere, diperoleh koefisien korelasi 0,691 dan nilai sig 2 tailed = 0,000 pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dimana nilai sig < α ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H0 ditolak.
6. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kesepian (<i>Lonelinnes</i>) pada Lansia	PSIK Universitas Riau	Ayu Ikasi (2014)	Deskriptif korelatif	Populasi penelitian ini adalah lansia yang berada di Kelurahan Limbungan sampel penelitian berjumlah 75 orang.	Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesepian (<i>lonelinnes</i>) (p value: 0,001).
7. Family Support and Loneliness among Older Persons in Multiethnic Malaysia	Hindawi Publishing Corporation	Jane Kimm Lee The (2014)	Deskriptif korelatif	Orang Melayu, Cina, India, dan kelompok-kelompok Pribumi lainnya yang berusia 60 tahun ke atas, dan yang memiliki anak dengan jumlah sampel 1791	Kesepian ditemukan terkait dengan usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, sumber pendapatan, status kesehatan, dan keterbatasan fisik. Di antara orang tua, perasaan kesepian berbanding terbalik dengan hubungan cinta dengan anak-anak dewasa dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan.
8. Gambaran Dukungan	Fakultas Ilmu Keperawatan	Alnidi Safarach	Deskriptif Kuantitatif	Lansia di Kelurahan Karasak Kota	Hampir sebagian besar lansia memiliki dukungan keluarga yang

Keluarga terhadap Pemanfaatan Posbindu Lansia di Kelurahan Karasak Kota Bandung	Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat	Bratanegara (2012)		Bandung, dengan sampel 77 orang	tidak mendukung terhadap pemanfaatan posbindu lansia
--	--	--------------------	--	---------------------------------	--